

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan laporan aktivitas keuangan suatu perusahaan dalam satu periode. Setiap perusahaan mempunyai media komunikasi dalam bentuk laporan keuangan guna memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan. Dan menjadi acuan dasar suatu perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba pada perusahaan tersebut (Mudhofar, M.2022). Laporan keuangan juga digunakan untuk tujuan lain salah satunya yaitu pelaporan kepada pihak eksternal (Rahmawati *et al*, 2017). Laporan keuangan merupakan faktor utama dalam menilai kinerja perusahaan, manajemen wajib mengelola perusahaan.

Seringkali manajemen menutupi keadaan laporan keuangan yang sebenarnya agar kinerjanya terlihat baik dengan cara menipu pelaporan keuangan perusahaan (Agustina dan Pratomo, 2019). Perusahaan ingin dianggap baik oleh semua pihak, dengan hal ini perusahaan mendorong terjadinya manipulasi informasi pada bagian tertentu yang disajikan kepada publik—munculnya penipuan melalui hubungan antara agen dan prinsipal. Dalam dunia bisnis, laporan keuangan merupakan gambaran kinerja suatu perusahaan. Para pengguna laporan keuangan bisa melihat apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja baik atau tidak dengan melihat informasi yang terkandung dalam laporan keuangan, dimana dalam laporan tersebut tercantum data serta aktivitas operasional perusahaan. Manajemen, pemilik perusahaan, kreditor, investor, maupun pemasok, merupakan pihak-pihak yang menggunakan.

informasi yang tertuang pada laporan keuangan dalam membuat keputusan. Mengingat begitu pentingnya laporan keuangan, semua pelaku bisnis diharapkan untuk bisa memberikan informasi yang benar-benar akurat dan relevan tanpa adanya tindakan kejahatan berupa kecurangan agar semua pihak yang akan menggunakan informasi tersebut tidak merasa dirugikan dalam pengambilan keputusan (Helda et al., 2018).

Laporan keuangan juga memiliki peran penting didalam bisnis,yang berfungsi sebagai penyedia laporan informasi laporan keuangan bagi pengguna dan keputusan ekonomi, Laporan keuangan merupakan laporan media informasi yang sangat penting karena mampu mempengaruhi keputusan yang akan diambil dalam sebuah perusahaan. Tindakan kecurangan terdapat dua macam yaitu penyalahgunaan aset dan kecurangan laporan keuangan (*Danial at al., 2014*)

Instrumen operasional yang paling penting adalah laporan keuangan. Suatu kondisi perusahaan dapat dilihat dengan mudah melalui laporan keuangan perusahaan, kondisi demikian bisa dilihat dengan secara *financial* bukan secara fisik. Laporan keuangan merupakan hasil input maupun output yang telah dikerjakan oleh bagian akuntansi yang dapat menjadi salah satu alat komunikasi antara data akuntansi atau aktivitas operasional dengan pihak tertentu yang membutuhkan data laporan keuangan atau pihak keuangan dalam perusahaan itu sendiri (Sihombing,2014). Peneliti mencoba melakukan penelitian untuk mendeteksi adanya *financial statement fraud* berdasarka data pertumbuhan industri manufaktur khususnya di bagian sektor *food and beverage* yang mengalami pertumbuhan tertinggi yang bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh

risk factor yaitu likuiditas, *financial stability* dan *financial target terhadap financial statement fraud*. Terdapat beberapa jenis kondisi umum yang terjadi pada *pressure* yang dapat mengakibatkan *financial statement fraud*, pada penelitian ini dibatasi dua kondisi penelitian saja yaitu *financial stability* dan *financial targets* serta satu faktor diluar *pressure* yaitu likuiditas. Tingkat likuiditas yang rendah mendorong manajer untuk melibatkan dalam suatu *financial statement fraud*. Likuiditas pada perusahaan bisa dilihat melalui kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas pada jangka pendeknya. Semakin sulit perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendeknya bisa memicu manajemen untuk melakukan kecurangan (Mardianto dan Tiono, 2019). Problem likuiditas secara signifikan mempunyai tingkat kesalahan yang besar di dalam laporan keuangannya daripada perusahaan yang tidak menghadapi masalah likuiditas penjelasan ini sejalan dengan (Haqqi, 2015).

Faktor kedua yang akan diteliti yaitu *financial stability*, *financial stability* merupakan kondisi yang menggambarkan keuangan perusahaan dari kondisi stabil. Manajemen sering mendapatkan tekanan untuk menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dengan baik, dengan alasan demikian, manajemen memanfaatkan laporan keuangan untuk menutupi kondisi stabilitas keuangan yang buruk dengan melakukan *fraud* (Tiffani dan Marfuah, 2015). Penilaian *financial stability* perusahaan dapat dilihat dari asetnya. Oleh sebab itu manajemen sering memanipulasi laporan keuangan agar terlihat kondisi keuangan perusahaan stabil (Rachmania, 2017). Menurut SAS (*Statement on Auditing Standart No. 99; Consideration of Fraud*), manajer cenderung mengalami tekanan untuk melakukan *financial statement fraud* ketika stabilitas keuangan perusahaan terancam oleh

kondisi ekonomi, industri atau kondisi entitas yang beroperasi.

Faktor ketiga yang akan diteliti yaitu *financial targets*. *Financial targets* adalah risiko adanya tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen. Likuiditas suatu perusahaan dapat diketahui dengan melihat kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya dapat memicu manajemen untuk melakukan kecurangan. *Financial targets* adalah kondisi perusahaan mendapatkan besaran tingkat laba yang harus diperoleh atas usaha yang telah dikeluarkan (Skousen, 2009 dan Rachmania 2017). Menurut SAS (*Statement on Auditing Standart* No. 99; *Consideration of Fraud* (AICPA, 2002) *financial targets* adalah resiko tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh manajemen, termasuk tujuan-tujuan perimaan intensif dari penjualan maupun keuntungan (Tiffani dan Marfuah, 2015). *Financial targets* timbul karena perusahaan sering memasang target besaran tingkat laba. Implikasinya bisa memicu timbulnya kecurangan yang diakibatkan oleh tekanan untuk menghasilkan tingkat laba tersebut (Reskino, 2016). Sektor *food and beverage* menjadi tempat lokasi penelitian, dikarenakan sektor *food and beverage* merupakan perusahaan yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi. Industri *food and beverage* juga mempunyai peran yang penting dalam pembangunan sektor industri. Peneliti mencoba melakukan penelitian untuk mendeteksi adanya *financial statement fraud* yang berdasarkan pada data pertumbuhan industri, khususnya disektor *food and beverage* yang mengalami pertumbuhan tinggi dan bertujuan untuk menganalisis pengaruh *fraud risk factor* yaitu likuiditas, *financial stability*, dan *financial*

statement fraud. Kecurangan pelaporan keuangan atau *financial statement fraud* merupakan tindakan manipulasi dengan disengaja dilakukan dalam penyajian posisi laporan keuangan oleh pihak manajemen sehingga menyesatkan para pengguna laporan keuangan termasuk investor dan kreditor. Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *financial stability* merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dari kondisi stabil. Menurut SAS No. 99, ketika *financial stability* terancam oleh keadaan ekonomi, industri, dan situasi entitas yang beroperasi, manajer menghadapi tekanan untuk melakukan *financial statement fraud* Skousen et. al.,(2011:68)

Financial Statement Fraud (kerurangan laporan keuangan) merupakan suatu tindakan sengaja yang dilakukan oleh manajemen dalam memberikan informasi berupa laporan keuangan yang alah saji untuk memperkuat struktur laporan keuangan dengan tujuan dapat menarik perhatian para investor dan kreditor untuk berinvestasi. Menurut *international Standards of Auditing* seksi.240 paragraph 6,yang dimaksud dengan *Financial Statement Fraud* adalah tindakan yang disengaja oleh anggota manajemen perusahaan, dan karyawan yang melakukan pembohongan,atau penipuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak adil (Arezky, 2012). Secara umum, kecurangan (*fraud*) selalu terjadi ketika tidak ada pencegahan pada sebelumnya.

Berdasarkan Likuiditas,*Financial stability*,*Financial Targets* terhadap *Financial Statement Fraud* yang terjadi di suatu perusahaan diharapkan dapat mengatasi kecurangan dari beberapa faktor fenomena diatas dapat mempengaruhi perbedaan hasil penelitian sebelumnya,dan beberapa hasil penelitian yang saya

dapatkan terdapat ketidak konsistenan atau masih ada ketidaklarasan dengan berbagai hasil penelitian, maka dalam Likuiditas, *Financial Stability*, *Financial Targets* yang akan bagaimana mempengaruhi *Financial Statement Fraud*. Oleh karena itu konflik dan fenomena yang saya dapatkan pada latar belakang di atas

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan sudut pandang akuntansi dan mengambil judul “**Analisis Pengaruh Likuiditas, *Financial Stability*, dan *Financial Targets* terhadap *Financial Statement Fraud* (studi pada perusahaan Sub Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022).**”

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas Batasan dari penelitian ini adalah:

1. Sampel penelitian ini adalah hanya terbatas pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020- 2022.
2. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Likuiditas, *Financial Stability*, dan *Financial Targets*.
3. Data keuangan yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan dengan sampel yang dipublikasi secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Pengaruh Likuiditas terhadap *financial statement fraud*?
2. Bagaimana Pengaruh *Financial Stability* terhadap *financial statement fraud*?
3. Bagaimana Pengaruh *Financial Target* terhadap *financial statement fraud*?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Likuiditas berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Financial Stability berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.
3. Untuk mengetahui apakah Financial Target berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah yang peneliti jelaskan, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Likuiditas, *Financial Stability*, *Financial Targets* yang berkaitan dengan *Financial Statement Fraud* pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan penambah wawasan dan sumber acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Likuiditas, *Financial Stability*, *Financial Target*.